

## **BAB 3**

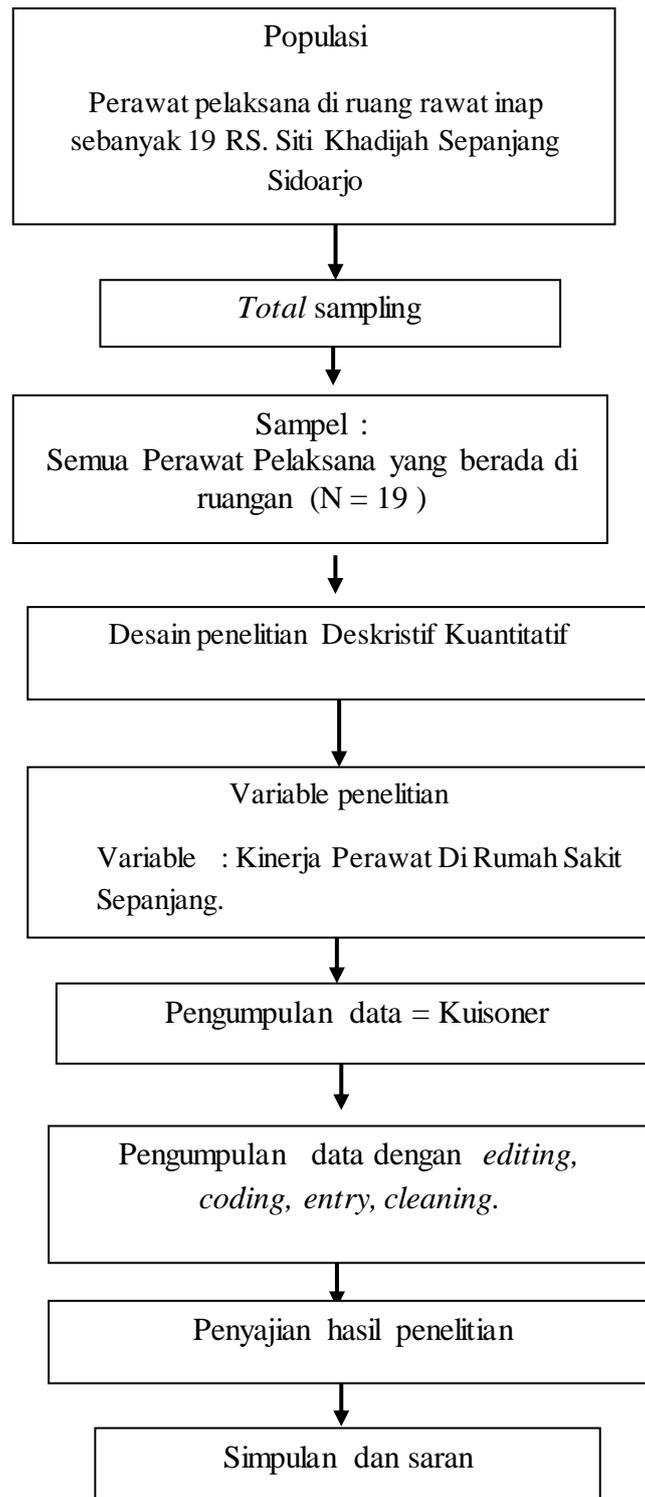
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana kegiatan sebuah penelitian yang didalamnya terdapat serangkaian rencana, prosedur, dan metode yang digunakan, mulai dari persiapan, pelaksanaan penelitian hingga pelaporan hasil penelitian (Mukhtar, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan deskripsi, yaitu menggambarkan kondisi apa adanya tanpa manipulasi atau perubahan data yang bertujuan untuk menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian yang terjadi berdasarkan data operasional yang mana kinerja perawat.

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variable yang akan diteliti dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2008). Kerangka kerja di gambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Identifikasi Kinerja Perawat Di Ruang Paviliun  
Multzam Rs Siti Khotijah Sepanjang Sidoarjo

### 3.3 Populasi, Sampel Penelitian dan Besar Sampel.

### 1.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013). Populasi dalam memilih ini perawat pelaksana yang bekerja di ruangan rawat inap Rs.Siti Khadijah Muhammadiyah Sepanjang Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 180 orang.

Tabel 3.2 Distribusi jumlah perawat pelaksana di Rs..Siti Khotijah Sepanjang Sidoarjo

Nama Unit	Jumlah Perawat
Perawat Multazam	19
Perawat Shofmar	25
Perawat Ismail	19
Perawat Ok	19
Perawat Iccu	17
Perawat Arroudoh	16
Perawat UGD	18
Perawat Arofah	19
Perawat bayi	11
Perawat Mina	17
Jumlah	180

### 1.3.2 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini menggunakan *total Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan. Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang

menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Misalnya, calon responden mengalami penyakit penyerta atau gangguan psikologis yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

### **1.3.3 Besar sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukannya sampel untuk mempelajari karakteristik suatu populasi (Hidayat, AA, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah 19 perawat di paviliun Multzam RS Siti Khotijah Sepanjang Sidoarjo

### **1.4 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di instalansi rawat inap RS Siti Khotijah diruang Paviliun Multazam. Penetapan lokasi karena merupakan rumah sakit rujukan kabupaten Sidoarjo penelitian ini dilaksanakan juni .

### **1.5 Variabel Penelitian**

#### **1.5.1 Variabel Dependen**

Variable yang akan diteliti adalah kinerja perawat pelaksana di ruang multzam rumah sakit siti khotijah sepanjang

## 1.6 Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional Identifikasi Kinerja Perawat Di Ruang Paviliun Multzam Rs Siti Khotijah Sepanjang Sidoarjo

No	Variable	Defenisi operasional	Skala	Parameter	Alat ukur	Kategori
1	Kinerja	Merupakan hasil dari suatu tindakan atau melaksanakan tugas dari seseorang pada esuatu organisasi dalam periode waktu tertentu. (mustofa 2008).	Ordinal	Berdasarkan Depkes RI tahun 2002 penilaian kinerja perawat <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap Kerja</li> <li>2. Tingkat ketreampilan</li> <li>3. Hubungan antara tenaga kerja dan pemimpin</li> <li>4. Menejemen tenaga kerja</li> <li>5. Efesien tenaga kerja</li> <li>6. Kreatifitas dalam bekerja</li> </ol>	Kuesioner	Kategori Baik 75-100 % Cukup 65-55 % Kurang < 55%

## **1.7 Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini berbentuk kuisioner yang disebarakan kepada kepala ruangan untuk dibagikan kepada perawat pelaksana yang berada dirawat inap setelah itu kepala ruangan menjelaskan cara mengisi kuisioner dan akan dicek sebelum mengumpulkan. dan memakai skala likert .

## **1.8 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

### **1.8.1 Prosedur Perizinan**

#### **1. Persiapan**

Pertama penelitian membuat surat izin pengambilan data awal, setelah mendapatkan surat izin pengambilan data awal dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kemudian peneliti mengajukan surat ke Rumah Sakit Siti Khotijah Sepanjang dan mendapatkan izin pengambilan data awal peneliti memberikan surat izin tersebut pada tembusan yaitu Direktur Rumah Sakit Siti Khotijah Sepanjang. Setelah permohonan selesai baru penelitian mengambil data awal.

#### **2. Pelaksanaan**

Pengumpulan data dilakukan oleh penelitian dengan menggunakan Enumerator yaitu kepala ruangan masing-masing ruangan rawat inap untuk membagikan kuisioner dan mengajari cara pengisian kuisioner .lalu akan dikumpulkan di Enumerator untuk distor kepada pihak peneliti.

### 1.8.2 Analisa Data

Metode penyajian dan teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan langkah-langkah berikut:

#### a. Editing data

Editing data dilakukan dengan memeriksa ulang kelengkapan, kemungkinan adanya kesalahan data yang diisi oleh responden. Hal ini dilakukan dengan memeriksa setiap lembar kuisoner pada waktu menerima kuisoner dari responden.

#### b. Coding

Kegiatan yang dilakukan dengan memberikan kode nomor jawaban yang diisi oleh responden dalam daftar pernyataan. Pemberian kode dilakukan untuk penelitian dalam proses entry data ke computer. Pemberian kode untuk kuisoner dengan kategori. TDP= tidak pernah JRG= jarang-jarang KKD= kadang-kadang SRG= sering SLL= selalu.

#### c. Scoring

Adalah memberi skor pada item-item pertanyaan yang perlu diberi skor (hidayat, 2010).

Tingkat pendidikan SMA= 1, D3 Keperawatan= 2, S1 Keperawatan : 3 TDP= tidak pernah. Kinerja perawat dengan kategori JRG= jarang-jarang, KKD= kadang-kadang, SRG= sering, SLL= selalu Tinggi = 76%-100% Sedang = 56%-75% Kurang= < 56%

#### **d. Tabulasi data**

Setelah diberi kode selanjutnya dilakukan tabulasi dan dibuat table distribusi kemudian ditulis dalam bentuk narasi dan di lakukan evaluasi.

### **1.9 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ini kepada Direktur Rumah Sakit RS Siti Khotijah Sepanjang untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian kuisoner dikirim ke subyek yang akan dijadikan responden yang diteliti dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi :

#### **1.9.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consents*)**

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan (*Hidayat A,2010*) . Sebagai lembar persetujuan responden yang bersedia untuk diteliti dengan memberikan tanda tangan, jika subyek menolak untuk diteliti, maka penelitian tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati haknya.

#### **1.9.2 Responden Tanpa Nama(*Anonymity*)**

Ketika responden menerima kuisoner dari peneliti maka didalam lembar kuisoner akan terdapat identitas dengan inisial nama,usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja. Kemudian responden mengisi sesuai dengan petunjuk yang ada dalam lembar kuisoner.

#### **1.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Pada waktu mengisi kuisoner, responden mengisi sesuai dengan pendapatnya. Kerahasiaan responden dijamin peneliti danhaknya kelompokan data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil riset.

#### **1.9.4 Bermanfaat dan tidak merugikan (*Beneficence dan non Malefence*)**

Hasil penelitian akan dijadikan arsip dalam perpustakaan sebagai bahan referensi dan kajian ilmu bagi semua pihak. Penelitian ini disusun untuk dapat bermanfaat bagi semua pihak dan tidak merugikan pihak manapun.

#### **1.9.5 Justice(Keadilan)**

Penelitian ini dilakukan secara adil tanpa membeda-bedakan subyek penelitian maupun perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini responden diperlakukan secara adil, tidak membeda-bedakan antar responden. Penelitian tidak memberikan keistimewahan pada salah satu atau responden, responden akan mendapatkan standart pelayanan sebagaimana mestinya.

#### **4.1 Keterbatasan Penelitian**

Dalam menyusun skripsi penelitian ini, peneliti menyadari bahwa banyak sekali keterbatasan secara teknis.

##### **1 Keterbatasan Pengetahuan Peneliti**

Pengetahuan peneliti yang terbatas menyebabkan penyusunan skripsi penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya. Tetapi, dengan bantuan dosen pembimbing masalahmasalah yang ada dapat teratasi.

##### **2 Keterbatasan Kepustakaan**

Dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini, peneliti membutuhkan banyak sekali bahan kepustakaan guna menunjang landasan teori. Bahan kepustakaan yang digunakan peneliti untuk menyusun karya tulis ilmiah ini kurang, baik dalam bentuk buku maupun literatur yang lain.